

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode Penelitian merupakan suatu cara prosedur atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan dan mengelola data serta menganalisis data dengan menggunakan teknik dan cara tertentu. Langkah-langkah dalam metode penelitian ini adalah:

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

###### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan ilmiah, kemudian peneliti membuat catatan lapangan secara intensif.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang valid mengenai Analisis Minat Anggota Pada Produk Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen.

###### 2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen kunci. Oleh karena itu, peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas jadi bisa bertanya, menganalisis dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas. Penelitian ini lebih menekankan pada makna dan terikat nilai. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. 26, 2009, hlm. 26.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 5-6.

tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, penulis akan mengamati Minat Anggota Pada Produk Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen dengan cara bertemu dan berinteraksi langsung dengan sumber data dilapangan. Dengan digunakannya penelitian kualitatif, maka data yang didapatkan lebih kredibel, lengkap, mendalam, bermakna, dan komprehensif.

## B. Sumber Data

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer atau data yang pertama adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Datanya berupa informasi dari responden (manajer dan anggota) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya dokumen dan informasi yang lewat orang lain. Data ini diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian seperti jurnal, artikel, dan referensi yang relevan dengan judul penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data berupa dokumen, file dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen.

## C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap sebagai bahan materi penelitian dengan tujuan mampu memberikan gambaran

---

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 8.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2004, hlm. 129.

secara komprehensif mengenai analisis minat anggota pada produk simpanan siswa pendidikan (Si Sidik) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:<sup>5</sup>

##### 1. Metode Observasi

Observasi (pengamatan) adalah teknik yang dilakukan secara langsung dan pencatatan secara otomatis terhadap fenomena yang diselidiki.<sup>6</sup> Peneliti juga menggunakan observasi partisipan dipakai untuk menunjuk kepada penelitian yang bercirikan suatu periode interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan subjeknya, di dalam lingkungan subjek itu. Menurut Hartouse Powdermaker menggambarkan asumsi dasar mengenai observasi partisipan, yaitu untuk memahami suatu masyarakat. Dengan observasi partisipan ini, peneliti dapat memahami lebih dalam tentang fenomena (perilaku atau peristiwa) yang terjadi di lapangan.<sup>7</sup> Metode ini digunakan untuk mencari data dan informasi mengenai minat anggota pada produk simpanan siswa pendidikan (Si Sidiki) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen.

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 312.

<sup>6</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 2, Andi Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 136.

<sup>7</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2016, hlm. 163.

## 2. Metode Wawancara

Metode *Interview* atau wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal dalam bentuk percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara mendalam (*Indepth Interview*), wawancara digunakan untuk memperoleh data yang mendalam.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara berstruktur (*structured interview*).

Wawancara berstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, semua data telah disiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberikan pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpul data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.<sup>9</sup>

Untuk menjaga agar *interview* ini terarah pada tujuan, maka dalam memperoleh data dipakai *interview* bebas terpimpin maksudnya pertanyaan yang diajukan sebelumnya sudah dipersiapkan secara lengkap, tetapi daftar pertanyaan tersebut tidak terlampau mengikat jalan *interview* melainkan hanya garis besarnya saja sehingga pertanyaan dapat ditambah atau dikurangi sesuai dengan situasi dan kondisi *interview*. Dengan demikian wawancara dapat memperoleh data yang benar. Wawancara ini dilakukan terhadap respon bersangkutan dengan penelitian.<sup>10</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan manajer dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara secara langsung kepada

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 46.

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 73.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 206.

anggota mengenai Analisis Minat Anggota Pada Produk Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode atau teknik dokumenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode dokumenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non manusia. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian.

Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.<sup>11</sup> Dan mencari data berupa dokumen *company profile* dan brosur mengenai produk simpanan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen.

### E. Uji Keabsahan Data

Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu, untuk mengetahui kredibilitas data, dalam penelitian ini diperlukan uji keabsahan data. Adapun langkah-langkah dalam uji keabsahan data meliputi:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ditujukan untuk menguji kebenaran data dengan

---

<sup>11</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 141.

memfokuskan pengujian pada data yang telah diperoleh. Hal ini dilakukan agar dapat meningkatkan kepercayaan diri peneliti.<sup>12</sup> Dalam hal ini jika peneliti menemukan keraguan terhadap data yang telah diperoleh, maka peneliti akan melakukan perpanjangan pengamatan pada objek penelitian mengenai minat anggota pada produk simpanan siswa pendidikan (Si Sidik) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen.

## 2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti melakukan observasi secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali dan peneliti akan dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.<sup>13</sup> Peningkatan ketekunan penelitian akan melakukan pengecekan kembali terhadap kebenaran data yang telah diperoleh dari informan yaitu data mengenai minat anggota pada produk simpanan siswa pendidikan (Si Sidik) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen.

## 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu.

### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit, hlm. 122-123.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 124.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>14</sup>

## F. Analisis Data

Kegiatan analisis data dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.

Data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian peneliti menganalisa kemudian mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:<sup>15</sup>

1. Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal yang dilakukan dalam penelitian dengan cara memasukkan hasil pengolahan data observasi, dokumentasi, dan wawancara yang diperoleh dari informan, yaitu dari manajer BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan analisa kualitatif atau analisis data non statistik yaitu teknik dengan menganalisis dari data

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, Cet. 23, 2016, hlm. 273-274.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 336-342.

yang telah dikumpulkan, disusun, memberi deskripsi, menganalisa dan menafsirkan data kualitatif.

## 2. Sebelum Lapangan

Analisis ini dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian, fokus penelitian ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

Sebelum masuk lapangan, peneliti mempersiapkan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu melalui observasi, dokumentasi dan wawancara yang akan diberikan secara langsung kepada obyek yang diteliti (KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen).

## 3. Setelah Lapangan

Analisis ini dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu, sehingga diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>16</sup>

Kegiatan analisis data ini dilakukan dengan menelaah data, menata, membagi menjadi satuan-satuan sehingga dapat dikelola yang akhirnya dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan. Dari data-data yang didapatkan dari lapangan kemudian penulis menganalisa dan mengkorelasikan dengan teori yang telah diungkapkan sebagai dasar acuan dalam penelitian kali ini.<sup>17</sup>

Analisis data yang digunakan adalah analisis data bersifat induktif yaitu suatu analisis yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus atau

---

<sup>16</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op. Cit, hlm. 180.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Op. Cit, hlm. 336.

peristiwa-peristiwa yang konkret, yang kemudian dapat ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>18</sup> Dalam penelitian ini, pengumpulan datanya melalui wawancara, observasi, dokumentasi, kemudian penulis memilah-milah data tersebut sesuai dengan tema dan masalah penelitian yaitu mengenai analisis minat anggota pada produk simpanan siswa pendidikan (Si Sidik) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen.

Dalam menganalisis data selama dilapangan, penulis menggunakan analisis model Miles dan Huberman.<sup>19</sup>

Adapun analisis data dalam hal ini, meliputi antara lain:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi dengan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang didapatkan dari data lapangan mengenai minat anggota pada produk simpanan siswa pendidikan (Si Sidik) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen. Dalam hal ini peneliti mencari data yang sesuai dengan penelitian (observasi, dokumentasi, dan wawancara) yang peneliti lakukan sehingga data sudah di dapatkan kemudian peneliti melakukan penyajian data.

---

<sup>18</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Research*, Ed. 1, Cet. 33, Andi Offset, Yogyakarta, 2002, hlm. 42.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, *Op. Cit*, hlm. 336-438.

b. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yaitu menyajikan data dalam bentuk uraian singkat bagian hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Yaitu mengenai minat anggota pada produk simpanan siswa pendidikan (Si Sidik) di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera Cabang Ngawen. Dalam hal ini peneliti menganalisis dari data yang sudah terkumpul kemudian membuat data-data tersebut dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sehingga hal ini akan dapat atau mudah untuk disimpulkan oleh peneliti dari hasil data yang diperoleh.

c. *Verification* (kesimpulan)

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah-masalah yang dirumuskan sejak awal, jika didapat bukti-bukti yang valid dan konsisten maka akan didapatkan kesimpulan yang kredibel. Dalam hal ini, data yang diperoleh dari reduksi data dan penyajian data melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mengenai penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka selanjutnya adalah menyimpulkan sehingga sudah menjawab dari rumusan masalah yang ada.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuannya dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya belum jelas dan setelah diteliti bisa menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas atau interaktif, hipotesis atau teori. Kesimpulan yang dapat ditarik perluadanya mempertanyakan dan meninjau kembali informasi yang diperoleh dan catatan lapangan seperti halnya interview, data dan arsip yang diperoleh dari

observasi secara langsung di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera  
Cabang Ngawen.

